



## NILAI PENDIDIKAN SOSIAL DAN RELIGIUS DALAM TRADISI ZIARAH MAKAM SYECH GAUS ABDURRAZAK DI LOANG BALOQ LOMBOK

Muhammad Tri Wahyu<sup>1)\*</sup>, Masyhuri<sup>2)</sup>, Muhammad Ilyas<sup>3)</sup>, Suud<sup>4)</sup>  
Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Mataram, Indonesia  
\*e-mail: [wwahyudi854@gmail.com](mailto:wwahyudi854@gmail.com)

### ABSTRAK

Nilai pendidikan sosial dalam ziarah makam muncul akibat terdapat rasa peduli dan menghargai jasa-jasa yang telah meninggal. Selain itu, nilai religius yang terkandung pada ziarah makam dapat dilihat dari cara pengunjung mendoakan makam dengan membacakan ayat-ayat al-Qur'an sebagai bentuk mengingatkan peziarah kepada Sang Pencipta. Selain itu, peziarah biasanya juga menyampaikan nazar dan berdoa di makam agar segera permintaannya segera dikabulkan. Maka dari itu, pentingnya tradisi ziarah makam dan harus di pertahankan untuk melakukan penelitian dengan judul Nilai Pendidikan Sosial Dan Religius Dalam Tradisi Ziarah Makam Syech Gaus Abdurazzak di Loang Baloq Lombok. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Etnografi. Penelitian ini dilakukan di Makam Syech Gaus Abdurazzak di Loang Baloq Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. Sumber informasi dalam penelitian ini antara lain juru kunci makam, masyarakat umum, tokoh adat lombok, ahli sosiologi, dan ahli agama. Hasil penelitian menunjukkan persiapan ketika di makam Syech Gaus Abdurazzak di Loang Baloq mempersiapkan bunga yang akan di taburkan di makam, menyiapkan botol air dan teko untuk membasuh muka dan kepala setelah berziarah dan. Pada tahap pelaksanaan ini terdiri dari membersihkan badan kita sebelum masuk ke makam dalam artian berwudhu di area makam Loang Baloq, kemudian kita mengucapkan salam, mengambil air dengan botol di sumur di dekat makam yang sudah di sediakan selanjutnya duduk di samping makam dengan bersila dilanjutkan dengan berdoa dan mengirim Al-Fatihah kepada Rasulullah, leluhur dan dilanjutkan dengan berdoa. Selain itu, nilai pendidikan sosial yang terkandung dalam ziarah makam antara lain nilai etika, moral dan agama. Adapun nilai religius yang terkandung berupa Nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan, nilai karakter yang berhubungan dengan sesama, nilai karakter yang berhubungan dengan diri sendiri dan nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan.

**Kata Kunci:** Nilai Religius; Nilai Pendidikan; Ziarah Kubur.

### ABSTRACT

*Over the past few years, The value of social education in grave pilgrimage arises because there is a sense of caring and appreciating the services of those who have died. In addition, the religious value contained in the grave pilgrimage can be seen from the way visitors pray for the tomb by reading the verses of the Qur'an as a form of reminding pilgrims to the creator. Therefore, the importance of the tomb pilgrimage tradition and must be maintained to conduct research with the title Social and Religious Education Values in the Tradition of Syech Gaus Abdurazzak Tomb Pilgrimage in Loang Baloq Lombok. The research method used in this research is the Ethnographic method. This research was conducted at the Tomb of Syech Gaus Abdurazzak in Loang Baloq, Tanjung Karang Village, Sekarbela District, Mataram City. Sources of information in this study include the caretaker of the tomb, the general public, Lombok traditional leaders, sociologists, and religious experts. The results showed the preparation when at the tomb of Syech Gaus Abdurazzak in Loang Baloq preparing flowers that will be sprinkled on the tomb, preparing water bottles and teapots to wash the face and head after*



*the pilgrimage and. At this stage of implementation consists of cleaning our bodies before entering the tomb in the sense of ablution in the Loang Baloq tomb area, then we say greetings, take water with a bottle in the well near the tomb that has been provided then sit next to the tomb cross-legged followed by praying and sending Al-Fatihah to the Prophet, ancestors and continued with prayer. In addition, the social education values contained in the grave pilgrimage include ethical, moral and religious values. The religious values contained are character values related to God, character values related to others, character values related to oneself and character values related to the environment.*

**Keywords:** Religious Values; Educational Values; Grave Pilgrimage

### PENDAHULUAN

Tradisi ziarah makam pada dasarnya telah ada sebelum munculnya agama Islam yang pertahankan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia, bahkan tradisi ziarah makam ini menjadi suatu agenda terdiri dalam rutinitas keagamaannya. Dalam Islam, ziarah makam dianggap sebagai perbuatan yang hukumnya sunnah, apabila dikerjakan akan mendapat pahala namun bila ditinggal tidak berdosa (Suriani,2017). Tradisi ziarah makam biasanya sering dikaitkan dengan mitos yang kadang kala dijadikan sebagai kepercayaan dan salah satu mitos yang dipercayai sampai era modern. Salah satunya berada di pulau Lombok adalah ziarah makam Syech Gaus Abdurazzak. Yang menjadi istimewa dan kerap dikunjungi warga adalah makam Maulana Syech Gaus Abdurrazak, makam Anak Yatim dan Datuk Laut. Syech Gaus Abdurrazak adalah pendakwah Islam dari Baghdad Irak yang menyebarkan Islam di Palembang dan kemudian Lombok sekitar 18 abad lalu. Makam Syeach Gaus Abdurazzak sering menjadi spot dalam ziarah makam oleh Rosada (2017). Ziarah makam memiliki nilai-nilai yang beragam, tergantung pada konteks budaya dan agama yang melaksanakannya.

Nilai pendidikan sosial merupakan nilai yang mengatur hubungan sesama umat manusia di lingkungan masyarakat, nilai pendidikan sosial mengacu pada hubungan individu dengan individu yang lain dalam sebuah Masyarakat Mulyana (2004). Adapun pengertian dari nilai religius adalah pegrhayatan dan implementasi dari ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari Naim (2011). Nilai pendidikan sosial dalam ziarah makam muncul akibat terdapat rasa peduli dan menghargai jasa-jasa yang telah meninggal. Selain itu, nilai religius yang terkandung pada ziarah makam dapat dilihat dari cara pengunjung mendoakan makam dengan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai bentuk mengingatkan peziarah kepada sang pencipta. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sriyani (2019) yang menyatakan bahwa tradisi adalah adat istiadat dan kepercayaan yang secara turun temurun dipelihara.

Di kawasan pemakaman yang dikeramatkan oleh masyarakat setempat menjadi tujuan wisata religi dan Sejarah, adapun kegiatan berziarah dapat dilakukan kapan saja tidak di tentukan waktunya dan kegiatan potong rambut anak yang masih balita atau di kenal dengan nama ngurisang. Kegiatan ngurisang ini paling sering di lakukan pada saat tujuh hari setelah hari raya Idul Fitri, perayaan lebaran topat, perang topat dan maulid nabi. Selain itu, peziarah biasanya juga menyampaikan nazar dan berdoa di makam agar segera permintaannya segera dikabulkan. Apabila nazar dikabulkan, peziarah akan kembali dan membuka ikatan serta



membayar nazar yang sudah disampaikan. Tradisi dan kebiasaan ini sering dikenal dengan nama Saur Sesangi. Maka dari itu, pentingnya tradisi ziarah makam dan harus di pertahankan untuk melakukan penelitian dengan judul “Nilai Pendidikan Sosial Dan Religius Dalam Tradisi Ziarah Makam Syech Gaus Abdurazzak di Loang Baloq Lombok”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menguraikan metode yang telah digunakan untuk menjawab rumusan masalah serta bagaimana metode analisisnya. Pendekatan yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Zuchri (2021) penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Etnografi. Metode etnografi adalah metode yang digunakan untuk medeskripsikan hal-hal yang terkait dengan masyarakat (Sri Pinasti dan Lestari 2018). Alasan peneliti menggunakan metode etnografi adalah diharapkan peneliti mampu menggali informasi secara mendalam terkait nilai nilai pendidikan sosial dan religius dalam tradisi ziarah makam Syech Gaus Abdurazzak di Lombok.

Lokasi penelitian ini ditentukan menggunakan metode purposive sampling, dilakukan secara sengaja sesuai dengan keinginan peneliti. Penelitian ini dilakukan di Makam Syech Gaus Abdurazzak di Loang Baloq Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Sekarbela Kota Mataram Lombok dimana daerah tersebut memiliki keunikan dan kekhasan yang berbeda dengan yang lain karena masih sangat menjunjung tinggi nilai-nilai budaya setempat yang masih kaya akan kearifan lokal. sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian antara lain:

- a) Juru kunci makam yang memiliki pengetahuan tentang proses ziarah makam
- b) Masyarakat umum yang berziarah yang berprofesi sebagai nelayan dan petani

Selain itu, informan penelitian antara lain:

- a) Tokoh adat Lombok yang mengetahui tentang tradisi ziarah makam Loang Baloq Lombok.
- b) Ahli sosiologi yang mengetahui tentang ziarah makam Loang Baloq Lombok.
- c) Ahli agama yang mengetahui tentang ziarah makam Loang Baloq Lombok

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data lazimnya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini di analisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data tentang hasil penelitian ini di deskripsikan meliputi (1) Gambaran umum latar penelitian, (2) Karakteristik subyek dan informan penelitian serta (3) Deskripsi data hasil penelitian terkait dengan pola perawatan kesehatan anak stunting sebelum dan sesudah melahirkan studi di makam Syech Gaus Abdurazzak Di Loang Baloq Lombok

### **A. Profil Lokasi Penelitian**



Makam Loang Baloq merupakan makam yang terkenal di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Makam Loang Baloq memiliki jarak kurang lebih 100 m dari Pantai taman Loang Baloq Letaknya di Kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. Makam Loang Baloq memiliki luas sekitar kurang lebih 2 Ha dan Makam Loang Baloq menyediakan beberapa fasilitas yaitu satu buah Mushola, tempat dzikir, sumur, dan 4 buah berugak. Berugak ini umumnya di pakai untuk makan bersama oleh suatu keluarga atau anggota rombongan pengunjung ketika selesai berziarah. Pemandangan yang sekarang bisa kita lihat bahwa di pohon beringin sangat banyak bekas- bekas ikatan di pohon yang dibuat oleh peziarah. dan disana juga ada tidak hanya makam Syech Gaus Abdurrazak saja ada beberapa makam lainnya contohnya Makam Datuk Laut, dan makam Anak Yatim. Untuk masuk kedalam makam yang sudah berkeramik putih, peziarah perlu memasuki sebuah pintu masuk. Di samping pintu masuk telah disiapkan air untuk pengunjung dan sebuah mushola. Sementara itu, makam Anak Yatim berada di samping bagian luar makam Maulana Syech Gaus Abdurrazak dengan ukuran yang relatif lebih kecil. Di samping makam ini, terdapat makam Datuk Laut dengan bangunan permanen berukuran 3 x 4 meter berkeramik warna hitam.

Kegiatan berziarah ke makam Loang Baloq untuk waktunya itu dibuka setiap hari dari jam 8 hingga jam 5 sore dan disana di larang untuk tidur di makam, kebanyakan para peziarah yang datang dari luar Kota Mataram biasanya para peziarah yang dari luar Kota Mataram itu datang ke Makam Loang Baloq itu berombongan 6 sampai 10 orang dan tujuan mereka ke Makam Loang Baloq biasanya ingin berdoa dan menyampaikan nazar.

Untuk persiapan apa saja dibawa ke makam yang pertama peziarah membawa bunga, botol dan tali rafia di lanjutkan dengan ziarah di makam pertama mengucapkan salam ketika masuk ke dalam area makam, kedua berwudhu Ketika masuk ke dalam tempat makam Syech Gaus Abdurazzak.

Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan yang dimulai dengan mengirimkan alfatihah kepada rasulallah para Nabi, leluhur kita dan selanjutnya tawasul, kelima, membaca zikir, ditutup dengan do'a. setelah semua selesai para peziarah menuangkan air yang dia bawa ke batu nisan di makam Syech Gaus Abdurazzak dan apabila tersisa air itu bisa di basuhkan ke muka ,setelah itu pamit dan mengucapkan salam untuk menghormati leluhur yang ada disana dan talia rafia yang tadi di bawa itu di ikatan di pohon beringin sebagai pertanda ada nazar yang kita inginkan dan masyarakat sana banyak yang percaya apabila nazar itu di kabulkan maka mereka akan kembali untuk melepaskan ikatan yang ia ikat di pohon beringin itu sebagai bentuk menghormati leluhur yang ada disana dan dilanjutkan dengan makan bersama atau masyarakat sana menyebutnya( begibung) .Begibung dilakukan di halaman atau berugak area makam Loang Baloq .

Adapun subjek dalam penelitian yang dilakukan ini sesuai dengan pertimbangan dan ciri-ciri yang dijelaskan pada bab 3 yaitu: 1) Juru kunci makam yang memiliki pengetahuan tentang proses ziarah makam, 2) Masyarakat umum yang berziarah yang berprofesi sebagai Nelayan dan Petani. Berdasarkan ciri ciri pertimbangan maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Jamal (Juru Kunci), Sabirin (Nelayan), Shopyan Sauri (Nelayan), Hafis



Hariadi (Petani). Berikut gambaran umum Subjek penelitian terdapat pada Tabel 1.1 berikut ini.

**Tabel 1.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian**

No	Nama	Jk	U	Pt	Profesi
1.	Jamal	L	57	SMA	Juru Kunci
2.	Sabirin	L	43	SMP	Nelayan
3.	Shopyan Sauri	L	38	SMA	Nelayan
4.	Hafis Hariadi	L	39	SMA	Petani

Berdasarkan Tabel di atas, Subjek penelitian ini berjumlah 4 orang berjenis kelamin laki-laki dan berusia mulai dari 38 tahun sampai dengan 57 tahun dengan pendidikan terakhir SMP sampai SMA dan berprofesi sebagai Juru kunci, Nelayan, dan Petani. Subjek penelitian terdiri dari orang-orang yang berperan penting dalam pelaksanaan tradisi ziarah makam Loang Baloq Lombok.

Sebagaimana yang diri-ciri dari informan penelitian adalah: 1) Tokoh adat Lombok yang mengetahui tentang tradisi ziarah makam Loang Baloq Lombok, 2) Ahli sosiologi yang mengetahui tentang ziarah makam Loang Baloq Lombok 3) Ahli agama yang mengetahui ziarah makam Loang Baloq Lombok. Berdasarkan pertimbangan maka yang menjadi informan penelitian ini adalah Papuq Muraq (Tokoh adat Lombok), Edi (Ahli Sosiologi) dan Riyadi (Ahli Agama). Berikut Gambaran umum informan penelitian terdapat pada tabel 1.2 dibawah ini.

**Tabel 1.2 Gambaran umum Informan Penelitian**

No	Nama	JK	U	Pendidikan Terakhir	Status
1	Maksum Akhmad	L	67	SMA	Tokoh adat Lombok
2	Edi	L	32	S1	Ahli Sosiologi
3	Riyadi	L	64	S1	Ahli Agama

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang dengan jenis kelamin laki-laki dengan kisaran umur 32-67 tahun dan Pendidikan terakhir dari SMA sampai S1 dan dari masing masing status yang berbeda mulai dari pemuka adat, ahli sosiologi dan ahli agama

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 1. Proses pelaksanaan tradisi ziarah makam Syech Gaus Abdurrazak di Loang Baloq Lombok

Terkait dengan proses dalam tradisi ziarah makam Loang Baloq Lombok, Peneliti melakukan wawancara dengan Subjek dan Informan penelitian yang berlangsung dalam rentang waktu 1 minggu dari tanggal 12 juni 2024 sampai 19 juni 2024 di makam Loang Baloq yang berada di kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Sekarbela dengan mengajukan 3 pertanyaan untuk subjek dan 3 pertanyaan untuk informan penelitian. Adapun 3 pertanyaan untuk subjek beserta jawaban yang diberikan adalah sebagai berikut.



Pertanyaan 1: Apakah dalam tradisi ziarah makam ada persiapan-persiapan dilakukan, Jika iya, apa saja yang dipersiapkan, mengapa di siapkan, siapa yang menyiapkan, dimana disiapkan, kapan disiapkan?

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa proses persiapan ziarah makam Syech Gaus Abdurrazak di Loang Baloq Lombok di lakukan melalui 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penutup:

a) Tahap Persiapan

- 1) Persiapan dari rumah yakni mempersiapkan kendaraan untuk berangkat bersama rombongan, menyiapkan pakaian yang sopan misalnya kain dan sarung atau pakaian tertutup lainnya membawa botol kosong, tali rapia dan teko air
- 2) Persiapan di makam yakni mengambil air yang ada di sumur dekat makam dengan botol dan teko yang dibawa dari rumah dan mempersiapkan makanan untuk dimakan bersama di berugak (Gazebo) di area makam Loang Baloq inilah beberapa alat alat yang digunakan peziarah untuk memulai tradisi ziarah makam.

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini proses ziarah makam biasanya dilakukan dengan berwudhu ,berwudhu bisa di rumah atau ditempat yang sudah di sediakan di area makam dan mengucapkan salam sebelum masuk ke daerah makam tersebut ,mengambil air yang sudah disediakan di sumur di dekat makam menggunakan botol atau teko yang kita sudah siapkan setelah ambil air lalu duduk di samping makam dengan keadaan bersila di lanjutkan dengan dan berzikir kepada Allah SWT setelah berzikir kita mengambil bunga yang sudah kita siapkan untuk di taburkan di atas makam tersebut dan mengambil air dan di basuhkan di kepala dan muka dengan harapan mendapatkkan berkah dan ridho dari Allah SWT.Pelaksanaan ziarah makam tidak diatur secara pasti atau memiliki patokan tertentu yang harus dipenuhi agar permohonan atau doa terkabul. Keyakinan terkait berapa kali seseorang harus berziarah untuk terkabulnya doa lebih berkaitan dengan niat, kesungguhan, dan doa yang dipanjatkan daripada jumlah dari berziarah.

c) Tahap Penutup

Pada tahap ini penutup biasanya dilakukan kegiatan mengikatkan tali rapia di akar gantung pohon beringin sambil bernazar, nazar yang biasa ditemukan misalnya ingin mendapatkan jodoh dan ingin mendapatkan keturunan apabila nazar itu tercapai wajib hukumnya orang yang mengikatkan tali dipohon beringin itu balik untuk melepaskan ikatannya dan setelah proses itu biasanya ada kegiatan makan bersama atau biasa masyarakat sasak menyebutnya begibung. Begibung di laksanakan di berugak area luar makam. Sebagaimana yang di jelaskan oleh subjek dan informan.

## 2. Nilai pendidikan sosial dalam tradisi ziarah makam Syech Gaus Abdurrazak di Loang Baloq Lombok

Terkait dengan nilai pendidikan sosial dalam tradisi ziarah Makam Syech Gaus Abdurrazak di Loang Baloq Lombok peneliti melakukan wawancara dengan subjek dan informan penelitian, yang berlangsung pada tanggal 12 juni 2024 sampai tanggal 19 juni 2024 di makam Loang Baloq yang berada di kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Sekarbela dengan mengajukan 1 pertanyaan untuk subjek penelitian dan 1 pertanyaan untuk informan penelitian .adapun 1 pertanyaan untuk subjek beserta jawaban yang diberikan adalah sebagai berikut :

Pertanyaan: Apakah dalam pelaksanaan ziarah makam ini terdapat perilaku yang mencerminkan nilai pendidikan sosial seperti etika, moral, dan agama? Jika ada bagaimana bentuk perilaku tersebut? Kapan perilaku itu ditunjukkan? Dimana perilaku itu ditunjukkan?

**Tabel 4.4 rangkuman data hasil wawancara dengan subjek dan informan penelitian terkait nilai Pendidikan sosial dalam tradisi ziarah makam Syech Gaus Abdurrazak di Loang Baloq Lombok.**

No	Subjek/Informan	Deskripsi Hasil	Kategorisasi	Konseptualisasi
1	Subjek 1	Ada bentuknya dari nilai Pendidikan sosial ini, yaitu nilai etika contohnya saat kita berada di makam adalah meningkatkan rasa toleransi seperti menghormati dan menghargai aturan yang ada di makam Loang Baloq seperti tidak boleh berpakaian pendek saat beziarah dan tidak boleh tidur di makam kalau nilai moral contohnya dalam tradisi ziarah makam mengucapkan salam sebelum masuk ke dalam makam dan sapa dengan hormat orang lain yang juga sedang berziarah di makam Loang Baloq dan kalau nilai agama dengan cara kita berdo'a dengan khusuk di makam Syech Gaus Abdurrazak di Loang Baloq Lombok.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saat kita berada di makam adalah meningkatkan rasa toleransi seperti menghormati dan menghargai aturan yang ada di makam Loang Baloq seperti tidak boleh berpakaian pendek saat beziarah.</li> <li>- Tidak boleh tidur di makam</li> <li>- Mengucapkan salam sebelum masuk ke dalam makam</li> <li>- Sapa dengan hormat orang lain yang juga sedang berziarah di makam Loang Baloq</li> <li>- Berdo'a dengan khusuk di makam Syech Gaus Abdurrazak di Loang Baloq Lombok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai Etika</li> <li>- Nilai Moral</li> <li>- Nilai Agama</li> </ul>
2	Subjek 2	Ada, yang saya tau itu kita lihat nilai etika contohnya mematuhi tata krama yang berlaku di lokasi makam Loang Baloq, seperti berpakaian sopan harus memakai celana atau sarung dan tidak di perbolehkan memakai celana pendek saat berziarah ke makam Loang Baloq dan tidak boleh melanggar aturan yang ada di makam loang baloq itu termasuk etika juga. Nilai moralnya memberikan kesadaran bahwa kematian akan tiba kapan saja dan kalo nilai agama dengan berdo'a di makam Syech Gaus Abdurrazak di Loang Baloq Lombok termasuk nilai agama yang sering kita liat di makam.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mematuhi tata krama yang berlaku di lokasi makam Loang Baloq, seperti berpakaian sopan harus memakai celana atau sarung</li> <li>- Tidak di perbolehkan memakai celana pendek saat berziarah ke makam Loang Baloq</li> <li>- Memberikan kesadaran bahwa kematian akan tiba kapan saja</li> <li>- Berdo'a di makam termasuk nilai agama yang sering kita liat di makam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai Etika</li> <li>- Nilai Moral</li> <li>- Nilai Agama</li> </ul>
3	Subjek 3	Ada perilaku nilai Pendidikan sosial contoh sederhananya etika kita ketika datang berziarah ke makam dengan memakai baju yang sopan tidak boleh memakai celana pendek itu termasuk nilai etika, kalau nilai moralnya menjaga dan menghargai tempat tersebut sebagai situs bersejarah atau suci dan berdo'a di makam Syech Gaus Abdurrazak itu contoh dari nilai agama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memakai baju yang sopan tidak boleh memakai celana pendek itu termasuk etika</li> <li>- Menghargai tempat tersebut sebagai situs bersejarah atau suci termasuk nilai moral</li> <li>- Berdo'a di makam Syech Gaus Abdurrazak nilai agama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai Etika</li> <li>- Nilai Moral</li> <li>- Nilai Agama</li> </ul>



4	Subjek 4	Tentu ada, disini kita lihat nilai etika seperti menjaga kebersihan area makam dengan tidak membuang sampah sembarangan dan berperilaku sopan santun dan contoh saja nilai moral yang sederhana seperti mengucapkan salam ketika masuk ke area makam Loang Baloq itu termasuk nilai moral dan selanjutnya nilai agama mengiatkan kita akan dunia yang hanya sementara.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga kebersihan area makam dengan tidak membuang sampah sembarangan</li> <li>- Mengucapkan salam ketika masuk ke area makam Loang Baloq itu termasuk nilai moral.</li> <li>- Mengiatkan kita akan dunia yang hanya sementara.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai Etika</li> <li>- Nilai Moral</li> <li>- Nilai Agama</li> </ul>
5	Informan 1	Salah satu contoh nilai etika itu ketika datang berziarah ke makam Loang Baloq kita menaati apa yang sudah menjadi larangan pada ziarah makam ini contohnya seperti tidak tidur di makam ,tidak buang sampah sembarangan dan tidak memakai celana pendek dan selanjutnya nilai moralnya menghormati jasa para leluhur yang sudah meninggal dan berperilaku sopan terhadap sesama peziarah dan beradab baik ketika dalam area pemakaman.dan nilai agamanya mengirimkan doa kepada leluhur yang sudah meninggal .	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menaati apa yang sudah menjadi larangan pada ziarah makam ini seperti tidak tidur di makam</li> <li>- Tidak buang sampah sembarangan</li> <li>- Tidak memakai celana pendek</li> <li>- Menghormati jasa para leluhur yang sudah meninggal dan berperilaku sopan terhadap sesama peziarah dan beradab baik ketika dalam area pemakaman.</li> <li>- Mengirimkan doa kepada leluhur yang sudah meninggal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai Etika</li> <li>- Nilai Moral</li> <li>- Nilai Agama</li> </ul>
6	Informan 2	Nilai etika yaitu dengan cara mematuhi aturan dan tradisi ziarah makam yang ada disini, contohnya memakai pakaian yang sopan dan sesuai dengan norma-norma setempat. hindari pakaian yang terlalu mencolok atau tidak pantas untuk acara yang bersifat spiritual contohnya tidak memakai celana pendek dan pakaian mini kalau nilai moralnya jangan melakukan hal-hal yang berlebihan atau tidak sopan di kuburan, seperti duduk di atas kuburan dan mengkotori area kuburan dan nilai agamanya berdoa dengan khusuk kepada para leluhur yang ada di makam Loang Baloq tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mematuhi aturan dan tradisi ziarah makam yang ada disini, contohnya memakai pakaian yang sopan dan sesuai dengan norma-norma setempat</li> <li>- Hindari pakaian yang terlalu mencolok atau tidak pantas untuk acara yang bersifat spiritual</li> <li>- Jangan melakukan hal-hal yang berlebihan atau tidak sopan di kuburan, seperti duduk di atas kuburan dan mengkotori area kuburan.</li> <li>- Menghormati leluhur yang ada di makam tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai Etika</li> <li>- Nilai Moral</li> <li>- Nilai Agama</li> </ul>
7	Informan 3	Nilai etika dalam tradisi ziarah makam Loang Baloq ini dengan cara menghormati peraturan setempat yang berlaku di tempat ziarah, serta berperilaku sesuai dengan aturan yang sudah ada sejak dulu di area makam ini contohnya berpakaian yg sewajarnya dan tidak menggunakan pakaian yang pendek ,kalau nilai moralnya kita tidak boleh melakukan aktivitas yang dapat mengganggu para peziarah lain contohnya berbicara dengan suara keras itu akan mengganggu peziarah lainnya.dan nilai agamanya dengan mengirimkan doa kepada leluhur dan membacakan ayat pendek sebagai bentuk penghormatan kepada orang yang sudah meninggal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghormati peraturan setempat yang berlaku di tempat ziarah, serta berperilaku sesuai dengan aturan yang sudah ada sejak dulu di area makam ini contohnya berpakaian yg sewajarnya tidak menggunakan pakaian yang pendek.</li> <li>- Kita tidak boleh melakukan aktivitas yang dapat mengganggu para peziarah lain contohnya berbicara dengan suara keras itu akan mengganggu peziarah lainnya</li> <li>- Mengirimkan doa kepada leluhur yang ada disana dan membacakan ayat pendek sebagai bentuk penghormatan kepada orang yang sudah meninggal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai Etika</li> <li>- Nilai Moral</li> <li>- Nilai Agama</li> </ul>

Sumber: Data primer (2024)

Berdasarkan data di atas dapat di simpulkan bahwa nilai Pendidikan sosial dalam tradisi ziarah makam Syech Gaus Abdurrazak di Loang Baloq Lombok adalah sebagai berikut:



a) Nilai Etika

Nilai etika yang ditunjuk dari perilaku semua peziarah rata-rata masih menekankan pada pentingnya menghargai dan menaati peraturan tradisi setempat yang berlaku di tempat ziarah makam Loang Baloq, peziarah harus berpakaian yang sopan dan tidak memakai celana pendek, sebagaimana yang di kemukakan subjek 1,2,3,4 dan informan 1,2,3.

b) Nilai Moral

Nilai moral yang menunjukkan pada perilaku peziarah mengucapkan salam ketika masuk ke dalam area makam sebagai bentuk penghormatan terhadap leluhur, para peziarah duduk bersila di samping makam dengan keadaan khusuk saat berziarah dan menghormati jasa para leluhur yang sudah meninggal dan berperilaku sopan terhadap sesama peziarah dan beradab baik saat berada di area makam, sebagaimana yang di kemukakan subjek 1,2,3,4 dan informan 1,2,3.

c) Nilai Agama

Nilai agama merupakan kegiatan mengirimkan doa kepada leluhur yang ada disana serta membacakan ayat-ayat pendek sebagai bentuk penghormatan kepada orang yang sudah meninggal dan menaati ajaran para leluhur yang ada disana, sebagaimana yang di kemukakan subjek 1,2,3,4 dan informan 1,2,3.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa nilai Religius dalam tradisi ziarah makam Syech Gaus Abdurrazak di Loang Baloq Lombok adalah sebagai berikut:

a) Nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan

Nilai ini nampak saat perilaku peziarah berdoa dan berzikir kegiatan ini dilakukan setelah mengambil air di sumur dekat makam dan sebelum menaburkan bunga di atas makam, kegiatan berdoa dan berzikir dilakukan dengan cara duduk di samping makam lalu memanjatkan doa dilakukan di samping makam Syech Gaus Abdurrazak Lombok dan ziarah makam ini tidak ada waktu yang di khususkan tetapi waktu makam di buka pada saat jam 08.00 sampai jam 18.00 sebagaimana yang di kemukakan subjek dan informan

b) Nilai karakter yang berhubungan dengan sesama

Nilai ini dilihat saat perilaku peziarah duduk bersama di dalam makam dengan keadaan tertib yang memimpin doa biasanya orang yang di tuakan atau ustad dan berdoa bersama dilakukan dengan peziarah lain dengan harapan semua apa yang kita inginkan segera dikabulkan oleh Allah dan makan bersama atau masyarakat sasak menyebutnya begibung dilakukan di berugak area makam Loang Baloq sebagaimana yang di kemukakan subjek dan informan.

c) Nilai karakter yang berhubungan dengan diri sendiri

Nilai ini dilihat pada saat perilaku peziarah dengan berpakaian muslim dan dilanjutkan dengan berwudhu dan meniatkan apa yang menjadi niat kita datang ke makam dan dilanjutkan berdoa dengan khusuk dan konsentrasi pada saat ziarah makam Syech Gaus Abdurrazak di Loang Baloq Lombok, sebagaimana yang di kemukakan subjek dan informan

d) Nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan

Nilai ini dilihat pada saat perilaku peziarah ketika selesai berziarah membersihkan sampah-sampah botol air dan plastik dibuang di tempat sampah yang membuat para peziarah menyadari tentang kebersihan dan tidak merusak fasilitas makam adalah sebagai bentuk penghormatan pada lingkungan area makam Loang Baloq, sebagaimana yang di kemukakan subjek dan informan.



## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang nilai Pendidikan sosial dan religius dalam tradisi ziarah makam Syech Gaus Abdurrazak di Loang Baloq Lombok, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses dalam tradisi ziarah makam Syech Gaus Abdurrazak di Loang Baloq Lombok memiliki tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

Tahap persiapan pada tahap ini hal yang harus di persiapkan dari rumah ialah yang pertama menentukan waktu ziarah ,menyiapkan pakaian yang sopan menyiapkan alat alat ziarah seperti teko, tali rafia, menyiapkan kendaraan yang dipakai dan menyiapkan makanan untuk makan bersama di berugak (Gazebo) selanjutnya persiapaan ketika di makam Syech Gaus Abdurrazak di Loang Baloq mempersiapkan bunga yang akan di taburkan di makam ,menyiapkan botol air dan teko untuk membasuh muka dan kepala setelah berziarah dan. Pada tahap pelaksanaan ini terdiri dari membersihkan badan kita sebelum masuk ke makam dalam artian berwudhu di area makam Loang Baloq , kemudian kita mengucapkan salam,mengambil air dengan botol di sumur di dekat makam yang sudah di sediakan selanjutnya duduk di samping makam dengan bersila dilanjutkan dengan berdoa dan mengirim Al-Fatihah kepada Rasulullah, leluhur dan dilanjutkan dengan berzikir tahlil dan , ditutup dengan mendoakan leluhur dan menaburkan bunga di atas makam dan dilanjutkan dengan membasuh air yang dibawa tadi ke kepala dan muka . pelaksanaan ini dilakukan karena bagian dari proses ziarah makam dan yang melakukan para peziarah. Pada tahap penutup ini dimana setelah dari makam Syech Gaus Abdurrazak itu kita lanjutkan untuk mengikat tali rafia yang sudah dibawa tadi di akar gantung pohon beringin yang ada di area makam untuk melakukan nazar, rata rata nazar yang sering diinginkan oleh peziarah ingin meminta jodoh dan keturunan dan setelah selesai mengikat di akar tali rafia itu di lanjutkan dengan makan bersama atau masyarakat sasak menyebutnya dengan begibung di berugak (Gazebo) di area makam.

2. Nilai pendidikan sosial yang terdapat dalam tradisi ziarah makam yaitu nilai etika, moral dan agama sebagai berikut:

Nilai etika yang di perlihatkan dalam perilaku saat peziarah sangat menghargai dan menaati peraturan tradisi setempat yang berlaku di tempat ziarah makam seperti contohnya tidak boleh memakai celana pendek saat berziarah dan berperilaku tertib saat masuk ke dalam makam. Nilai moral yang diperlihatkan dalam perilaku saat peziarah mengucapkan salam ketika masuk kedalam area makam sebagai bentuk penghormatan terhadap leluhur dan para peziarah duduk bersila di samping makam dengan keadaan khushuk saat berziarah dan menghormati jasa para leluhur yang sudah meninggal dan berperilaku sopan terhadap sesama peziarah dan beradab baik saat berada di area makam .Nilai agama yang di perlihatkan dalam perilaku peziarah makam mengirimkan alfatihah kepada leluhur yang ada disana dan membacakan ayat ayat pendek yang ada di dalam Al-Quran sebagai bentuk penghormatan terhadap leluhur yang ada disana menaati ajaran para leluhur yang ada disana.

3. Nilai Religius yang terdapat dalam tradisi ziarah makam yaitu meliputi:

Nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan, nilai karakter yang berhubungan dengan sesama, nilai karakter yang berhubungan dengan diri sendiri dan nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan. Adapun nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan bisa dilihat dari para peziarah makam mengirimkan doa kepada leluhur yang ada disana keikhlasan ,pasrah dan yakin kepada Allah Swt dan membacakan ayat ayat



pendek yang ada di dalam Al-Quran sebagai bentuk penghormatan terhadap leluhur yang ada disana menaati ajaran para leluhur yang ada disana. Selanjutnya nilai karakter yang berhubungan dengan sesama bisa dilihat pada perilaku peziarah duduk bersama di dalam makam dengan keadaan tertib yang memimpin doa biasanya orang yang di tuakan atau ustad dan berdoa bersama dilakukan dengan peziarah lain dengan harapan semua apa yang kita inginkan segera dikabulkan oleh Allah dan makan bersama atau masyarakat sasak menyebutnya begibung dilakukan di berugak area makam Loang Baloq. Selanjutnya ada nilai karakter yang berhubungan dengan diri sendiri yaitu pada saat perilaku peziarah dengan berpakaian muslim dan dilanjutkan dengan berwudhu dan meniatkan apa yang menjadi niat kita datang ke makam dan dilanjutkan berdoa dengan khusuk dan konsentrasi pada saat ziarah makam Syech Gaus Abdurrazak di Loang Baloq Lombok,. Kemudian yang terakhir nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan terlihat dari para peziarah ketika selesai berziarah membersihkan sampah sampah botol air dan plastik dibuang di tempat sampah yang membuat para peziarah menyadari tentang kebersihan dan tidak merusak fasilitas makam adalah sebagai bentuk penghormatan pada lingkungan area makam Loang Baloq.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzan, Lalu Abdul Aziz, Eka Sukma Fujiana (2022). Tradisi Ziarah Kubur Dan Berkaul Pada Makam Keramat Di Lombok Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 2315-2323.
- Aprianto. (2022). Ritual Pengobatan Tradisional Baseturen Pada Keluarga Balo Reat Sepayung Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.
- Asari, Andi. (2013). Konsep Penelitian Kualitatif. Buku Edisi Pertama. Penerbit Madza Media.
- Hadi Z., P. (2014). Fenomena Pesugian di Pesarean Gunung Kawi Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang dan Muatannya Pendidikan. Skripsi Universitas Negeri Malang.
- Melati, Selli. (2018). Nilai Sosial Dan Religius Dalam Tradisi Roah Masyarakat Sasak Di Pancor Deneq Desa Batu Kumbang Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Pendidikan Sosiologi. Skripsi. Universitas Mataram.
- Marzuki, (2000). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Fathurrohman. (2015), Budaya Religius Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan, CV. Kalimedia.
- Nuryani. (2013). Wacana Ritual: Studi Kasus Pada Ritual Slametan di Pesarean Gunung Kawi Malang Jawa Timur. Disertasi. Universitas Gadjah Mada.
- Novitasari, Dewi, Rika. (2015). Ritual Ziarah Makam Pangeran Samudro Di Gunung Kemukus Desa.
- Rohmat Mulyana. (2004) Mengartikulasikan Pendidikan Nilai. Bandung: Alfabeta
- Suber Budhi Santoso. (1989). Tradisi Lisan sebagai Sumber Informasi Kebudayaan dalam Analisa Kebudayaan. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. CV. Alfabeta.
- Suyono, R.P, Capt. (2009). Dunia Mistik Orang Jawa “Roh Ritual Benda Magis”. PT. LkiS Printing Cemerlang Yogyakarta.
- Wawansyah, dkk. (2014). Tradisi Ziarah Kubur Masyarakat Sasak (Studi Kasus Makam Loang Baloq). *Paedagoria*, 9(1), 25-37.